

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menurut tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, kelompok/masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2015:63).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

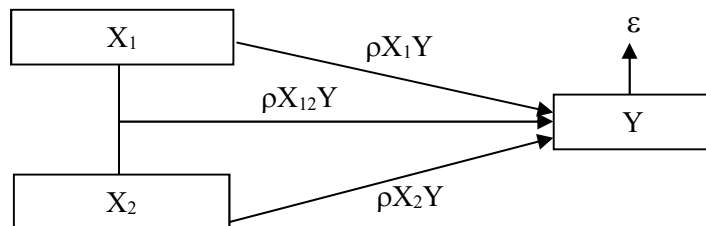
- a. Menentukan topik permasalahan penelitian. Adapun topik dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai.
- b. Melakukan penjajakan lokasi dan objek penelitian guna memperoleh data awal tentang permasalahan yang akan diteliti.
- c. Melakukan pendalaman materi dengan studi kepustakaan tentang permasalahan yang akan diteliti.
- d. Menyusun kisi-kisi dengan instrumen penelitian yaitu angket berisi kuisisioner tentang disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai.
- e. Melakukan uji coba (*tryout*) untuk menguji validalitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian

- a. Menentukan responden penelitian.
- b. Pengumpulan data tentang disiplin, motivasi kerja dan kinerja pegawai melalui angket.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a. Tabulasi data yaitu menghimpun dan mengelompokan data-data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menganalisis data-data hasil penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c. Menentukan kesimpulan tentang pengaruh antar variabel penelitian.
- d. Variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Keterangan :

Y = variabel terikat, yaitu Kinerja Pegawai

X_1 = variabel bebas kesatu, yaitu Disiplin

X_2 = variabel bebas kedua, yaitu Motivasi Kerja

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang akan diukur, yaitu satu variabel terikat (*dependen variable*) dan dua variabel bebas (*independen variable*). Variabel-variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Pegawai (variabel terikat) dengan notasi Y.
2. Disiplin (variabel bebas) dengan notasi X_1 .
3. Motivasi Kerja (variabel bebas) dengan notasi X_2 .

Secara operasional dalam rancangan penelitian ini, variabel beserta sub-sub variabel dan indikatornya diuraikan di bawah ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Disiplin (X_1)	Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak	1. Disiplin tugas 2. Disiplin waktu 3. Disiplin suasana 4. Disiplin melayani 5. Disiplin perilaku (Sutrisno, 2017:19)	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10
Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi kerja merupakan kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan oleh kekuatan luar yang	1. Kebutuhan fisiologi 2. Kebutuhan keselamatan kerja 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan,	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No. Item
	pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang di hadapi orang yang bersangkutan.	5. Kebutuhan aktualisasi diri (Amstrong, 2016:258)		9-10
Kinerja Pegawai (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kerjasama Bangun (2018: 233).		1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek peneliti yang berupa orang atau manusia, organisasi atau lembaga, dan lain sebagainya untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini Swarjana (2022), mengemukakan pendapatnya bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Sedangkan populasi menurut Sugiono (2019) adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini didasarkan pada Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023, yaitu jumlah seluruh Pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap sejumlah 128 Aparatur.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Agar dapat menentukan sampel yang mewakili populasi, maka perlu dilakukan pengambilan sampel yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *tehnik random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut pendapat

Arikunto (2019) bahwa penentuan sampel dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15 % dari jumlah populasinya.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yang berjumlah $128 \text{ Aparatur} \times 15\% = 19 \text{ Pegawai}$.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan menggunakan angket. Alat ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penggunaan angket ini efisien dan efektif dibandingkan dengan wawancara misalnya. Agar alat pengumpulan data (angket) yang digunakan memiliki nilai valid dan reliabel maka dalam penyusunannya dilakukan dengan cermat dan seteliti mungkin. Setelah angket selesai disusun sebelum digunakan perlu dilakukan uji coba dalam rangka menguji validitas dan reliabilitasnya dengan melakukan revisi seperlunya.

3.6 Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Mengukur Variabel.

Untuk mengukur variabel dilakukan dengan cara pemberian skor yang diperoleh sebagai hasil angket dibandingkan dengan nilai total atau nilai kriteria, yang ditentukan dengan nilai total atau nilai kriteria yang ditentukan, kali 100% dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Lebih lanjut dari hasil tersebut di atas, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel menurut Darwin dkk. (2021) di bawah ini :

Tabel 3. 2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	75 % - 100 %	Sangat Baik
2	50 % -75 %	Baik
3	25 % - 50 %	Cukup Baik
4	1 % - 25 %	Kurang Baik

3.6.2 Mengukur Hubungan (Korelasi) Antar Variabel

Mengukur Hubungan (Korelasi) Antar Variabel dengan teknik korelasi *product moment pearson*, rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Darwin, 2021})$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- x : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat
- n : Jumlah koresponden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$ Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$, artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh antara variabel variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y	=	Kinerja Pegawai
X ₁	=	Disiplin
X ₂	=	Motivasi Kerja
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ ,	=	Koefisien regresi

3.6.3 Hipotesis Statistik

Untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, digunakan regresi linier berganda dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2019)

Keterangan :

KD	=	Koefisien Determinasi
r	=	Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka penulis dibantu dengan program komputer *SPSS Versi 26.00 for window*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji t (parsial) dan uji F (simultan).

1. Uji t

Uji ketepatan parameter *estimate* (penduga), yaitu dengan menggunakan Uji t (uji dua arah). Uji t adalah pengujian secara parsial (*individual test*) yang berarti masing-

masing pengaruh akan diuji validitasnya. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan H_0 dan H_1

H_{01} : Tidak ada pengaruh disiplin terhadap kinerja pegawai

H_{a1} : Ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

H_{02} : Tidak ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

H_{a2} : Ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

b. Kriteria Penerimaan :

Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan

Apabila nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

2. Uji F

Uji F adalah pengujian secara keseluruhan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tak bebasnya. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah suatu model persamaan regresi valid atau tidak. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

H_a : Ada pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

b. Kriteria Penerimaan :

Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan

Apabila nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya semua variabel secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

Untuk analisis data selanjutnya, digunakan analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 26.00.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Menguji validitas butir instrumen.

Menurut Riduwan (2014: 231), pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan menggunakan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2014:232):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Skor yang ada dibutir item
- Y = Total skor
- n = Jumlah subyek

$$\begin{aligned}\sum X &= \text{Jumlah skor X} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor Y}\end{aligned}$$

Kriteria suatu instrumen valid atau tidak dengan membandingkan nilai koefisien korelasi dengan r tabel.

- 1) Jika nilai r_{xy} hitung $\leq r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan dinyatakan gugur (tidak valid).
- 2) Jika nilai r_{xy} hitung $> r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid.

3.7.2 Menguji reliabilitas instrumen

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subyek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas alat ukur menunjukkan kepada sejauh mana perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode Alpha untuk melakukan estimasi reliabilitas. Teknik untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2014: 85):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= koefisien reliabilitas
$\sum S_t$	= Jumlah varian skor tiap-tiap item
S_t	= Varians total
k	= Jumlah item

Kriteria hasil pengukuran dengan membandingkan nilai koefisien koefisien *alpha* dengan nilai kritis 0,6.

- 1) Jika nilai $\alpha \leq 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.
- 2) Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunnaly dalam Ghozali, 2011:129).

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yaitu:

